

## BAB V

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

Perempuan di Film *Little Women* direpresentasikan sebagai makhluk yang hanya mengandalkan kecantikannya untuk dapat memperoleh kebahagiaan melalui pernikahan. Perempuan dianggap tidak mampu memperoleh keberhasilan dengan usahanya sendiri dan dituntut untuk berperilaku anggun walaupun kepentingannya tidak pernah diutamakan terutama dalam bidang pendidikan. Namun, perempuan juga digambarkan sebagai sosok pejuang melalui perlawanan yang ia lakukan atas persepsi tersebut. Perlawanan tersebut membentuk representasi perempuan sebagai makhluk yang dapat menolak bentuk diskriminasi, pantang menyerah, berjiwa bebas, bersemangat, memiliki mimpi yang besar, berkemauan mengejar mimpi, mandiri, berjiwa bebas, serta dapat diandalkan.

Karakter perempuan dalam Film *Little Women* berhasil menepis persepsi dan stigma negatif yang merugikan perempuan melalui konsistensinya dalam mengejar mimpi. Josephine yang merasa nyaman dan bahagia menjadi dirinya sendiri menyangkal stigma masyarakat yang mengatakan perempuan harus menikah untuk mendapatkan kebahagiaan. Jo juga berhasil menerbitkan novel karyanya dan membangun sekolah bagi anak perempuan menepis stigma masyarakat yang mengatakan bahwa perempuan tidak bisa berhasil dengan caranya sendiri. Jo merepresentasikan perempuan dalam melindungi eksistensinya dengan membuktikan kepada masyarakat bahwa tidak ada batasan bagi perempuan untuk bisa menjadi apapun yang mereka inginkan sehingga, tidak ada alasan bagi perempuan untuk layak menerima perilaku diskriminasi.

## 7.2 Saran

Setelah menyimpulkan hasil penelitian mengenai Representasi Perempuan dalam Film *Little Women* 2019, peneliti memiliki saran yang ditujukan bagi para penikmat film untuk turut peka terhadap pesan-pesan mengenai Feminisme Eksistensial dan mencoba menerapkannya pada kehidupan sehari-hari. Penelitian ini maupun penelitian terdahulu diharapkan dapat dimanfaatkan menjadi acuan pembelajaran, media penambah wawasan, acuan dalam penelitian baru, hingga acuan inspirasi bagi para Sineas untuk memproduksi karya film dengan mengangkat fenomena Feminisme Eksistensial dan dapat memberikan pesan moral terkait fenomena tersebut kepada para penonton.

